

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi. Keterampilan proses IPA memiliki peran penting dalam perkembangan sikap ilmiah, dan intelektual peserta didik. Melalui keterampilan proses siswa dapat membiasakan diri bersikap dan bekerja secara ilmiah yang pada akhirnya akan terbiasa dapat

memecahkan permasalahan secara ilmiah. Pembelajaran IPA di SD meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu: fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru.

Pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal demikian juga terjadi pada kelas IV SD Negeri II Pule Kecamatan Jatisrono yaitu pada pembelajaran IPA masih berpusat pada guru dan menyebabkan siswa kurang aktif, sehingga hasil belajar siswa rendah hal

tersebut terjadi karena guru belum menggunakan metode-metode yang inovatif.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif. *Cooperative learning* merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik yang ditemukan dalam pembelajaran IPA.

Selain hal tersebut, metode pembelajaran dalam pembelajaran memegang peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan metode *scramble* dengan menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dalam penerapan metode ini siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga siswa termotivasi untuk belajar mencari solusi suatu permasalahan-permasalahan yang ada dan sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri II Pule, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui**

Metode *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri II Pule Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran IPA.
2. Kurangnya keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran IPA.
4. Guru belum menggunakan metode pembelajaran inovatif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk meneliti siswa kelas IV SD Negeri II Pule.
2. Menggunakan metode *Scramble*.
3. Hasil belajar IPA sebagai indikator pengukuran dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui penerapan metode *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri II Pule tahun ajaran 2012/2013?”.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri II Pule tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang penulis harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan metode *scramble*.
- b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode *scramble* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

- 1) Terutama subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar.

- 2) Melatih siswa berfikir kritis
 - 3) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA
- b. Bagi guru
- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk memilih alternatif dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan *cooperative learning*.
 - 2) Bertambahnya pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
 - 3) Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat untuk pelajaran IPA kelas IV.
- c. Bagi sekolah
- 1) Memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan metode *scramble* yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
 - 2) Tumbuhnya pembelajaran aktif di Sekolah Dasar.
 - 3) Meningkatkan mutu prestasi sekolah
 - 4) Sebagai dokumen sekolah dari hasil penelitian atau karya ilmiah